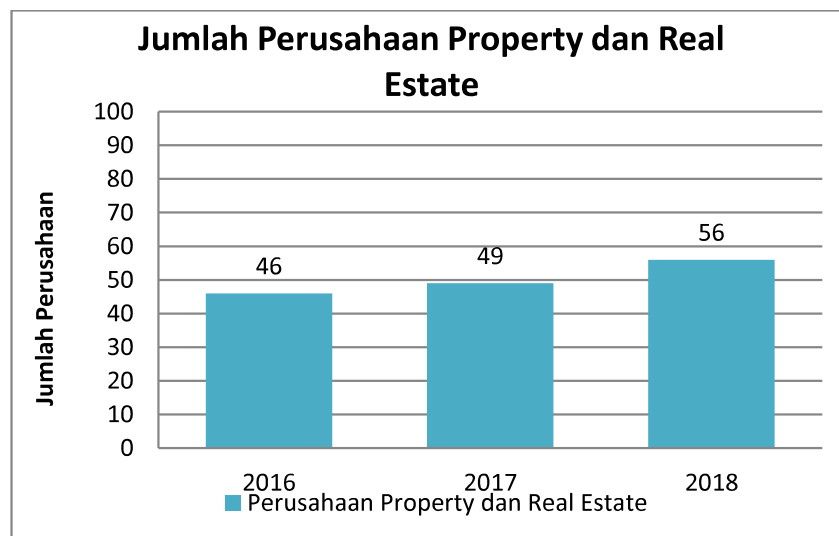


BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perusahaan *property* dan *real estate* melakukan kegiatan bisnis dengan menjual dan menyewakan kepemilikannya atas tanah dan bangunan. Sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan di BEI digolongkan kedalam 2 sub sektor, yaitu sub sektor *property* dan *real estate*, dan sub sektor konstruksi bangunan. Perusahaan untuk mencapai tujuannya, memerlukan pendanaan eksternal melalui penyertaan saham investor untuk memperkuat struktur modal perusahaan yang digunakan untuk pembiayaan ekspansi bisnis dan meningkatkan nilai perusahaan, salah satu caranya dengan menjadi perusahaan publik. Berikut grafik yang menunjukkan jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018:

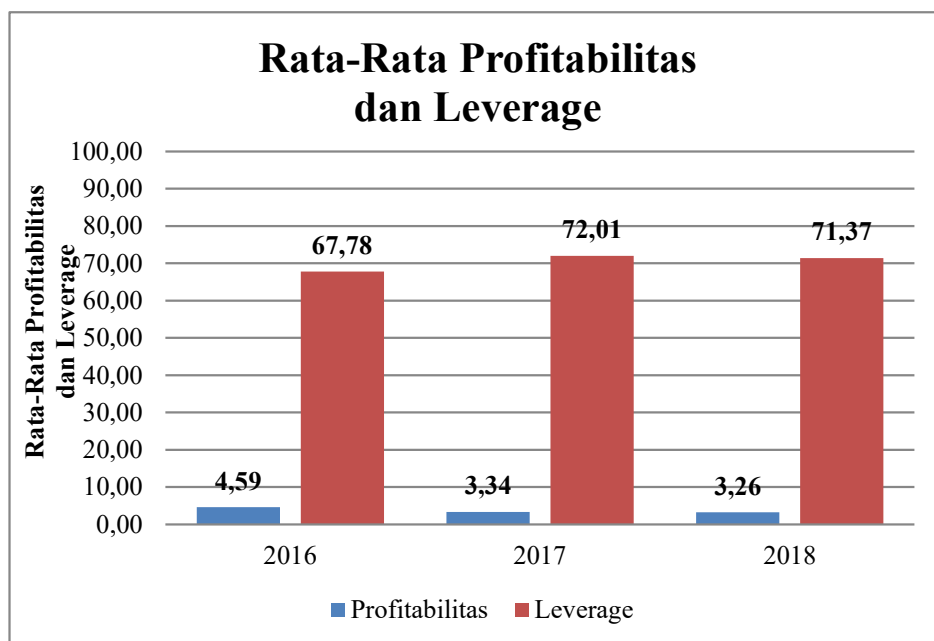


Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Property dan Real Estate di BEI 2016-2018

Sumber: www.eddyelly.com (data yang telah diolah)

Gambar 1.1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan setiap tahunnya jumlah perusahaan *property* dan *real estate* yang *listing* di Bursa Efek Indonesia. Peningkatan terbesar ada direntang tahun 2017-2018 dengan jumlah 7 perusahaan.

Peningkatan pertumbuhan jumlah perusahaan property dan real estate akan menambah persaingan untuk memperoleh investasi di perusahaan tersebut dan perusahaan berlomba-lomba menunjukkan kondisi keuangan yang baik dan mencapai laba yang maksimal untuk menarik minat investor. Profitabilitas salah satu alat ukur yang digunakan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping laba yang dihasilkan perusahaan, investor melihat risiko keuangan yang dapat diukur dari kemampuan perusahaan membayar kewajibannya. *Leverage* dapat digunakan sebagai alat ukur tersebut. Berikut rata-rata profitabilitas dan *leverage* dari perusahaan *property* dan *real estate* tahun 2016-2018 :



Gambar 1.2 Rata-Rata Profitabilitas dan *Leverage* Property dan Real Estate 2016-2018

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan (data yang telah diolah)

Gambar 1.2 menunjukkan rasio profitabilitas terbilang kecil, karena menurut PSAK 44 tentang akuntansi aktivitas *real estate*, pengakuan pendapatannya didasarkan pada perikatan dengan pembayaran awal sebesar 20% dari harga perikatan dan sisa pembayaran diangsur sesuai jatuh tempo tertentu. Rasio

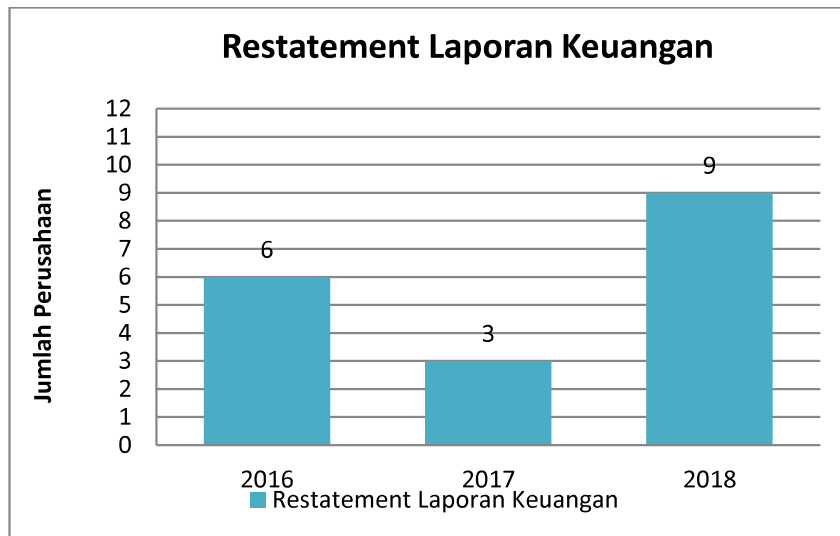
profitabilitas mengalami penurunan disetiap tahunnya yang dapat dijelaskan bahwa rendahnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sedangkan, rasio *leverage* berfluktuasi dapat dijelaskan bahwa risiko keuangan perusahaan relatif besar dan berpotensi mengalami kesulitan keuangan jika tidak dikelola secara efisien. Berdasarkan kondisi rasio profitabilitas dan *leverage* yang berfluktuasi, apakah perusahaan *property* dan *real estate* mampu menyajikan laporan keuangan yang berintegritas. Oleh sebab itu relevan untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan memuat informasi untuk pengambilan keputusan. Untuk itu laporan keuangan dituntut untuk menyajikan informasi yang benar, jujur dan berdaya guna yang mana tidak merugikan pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus berintegritas. Integritas laporan keuangan adalah ukuran manajemen dalam kualitas informasi yang disajikan bebas dari bias, jujur dan tidak menyesatkan para penggunanya (Fajaryani, 2015 ; Yulinda, 2016).

Kasus penyimpangan atas laporan keuangan terjadi pada PT. MYRX yang terkena sanksi OJK atas kasus manipulasi laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan keuangan 2016 *overstated* dengan nilai material sejumlah Rp. 613 miliar, laporan tersebut dinilai melanggar PSAK 44 tentang akuntansi aktivitas *real estate*. Di mana perusahaan mengakui pendapatan menggunakan metode akrual penuh dan tidak mengungkapkan perjanjian pengikatan jual beli kavling siap bangun senilai Rp. 732 miliar (Wicaksono, 2019). Kondisi demikian mencerminkan laporan keuangan yang tidak berintegritas.

Masalah integritas laporan keuangan juga dapat dicirikan pada perusahaan yang melakukan *restatement* laporan keuangan. Berikut grafik perusahaan yang melakukan *restatement* laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* pada tahun 2016-2018.



**Gambar 1.3 Restatement Laporan Keuangan Property dan Real Estate
2016-2018**

Sumber: idx.com (data yang telah diolah)

Gambar 1.3 menunjukkan perusahaan dalam sub sektor *property* dan *real estate* yang mendapat *restatement* laporan keuangan cenderung berfluktuatif dan pada tahun 2018 ada peningkatan tiga kali lipat dengan 9 perusahaan yang melakukan *restatement* laporan keuangan. Jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan di sub sektor *property* dan *real estate*, jumlah perusahaan yang melakukan penyajian kembali relatif kecil sebesar 16%. Namun demikian, jika dibiarkan begitu saja akan menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan integritas laporan keuangan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya dijelaskan dalam paragraf selanjutnya.

Corporate governance merupakan pola hubungan, sistem dan proses yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan nilai tambah kepada pemegang saham (Latifah, 2015). Menurut penelitian yang dilakukan Nurdiniah & Pradika (2017) dengan menggunakan proksi mekanisme *corporate governance* yang menjelaskan pengendalian perusahaan yang baik berdampak pada laporan keuangan yang berintegritas. Sedangkan, menurut Tussiana & Lastanti (2016)

bahwa *corporate governance* tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kualitas audit merupakan kemampuan auditor dalam memastikan tidak adanya salah saji dalam laporan keuangan. Auditor berkualitas akan mendorong perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang berintegritas. Hasil dari penelitian yang dilakukan Nurjannah & Pratomo (2014) menyatakan bahwa kualitas audit akan mempengaruhi laporan keuangan yang disajikan terbebas dari salah saji dengan kehati-hatian dalam menghadapi ketidakpastian. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hardiningsih (2010) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Spesialisasi industri auditor merupakan faktor audit yang dilakukan untuk memberikan audit yang berkualitas dengan memiliki pengetahuan lebih atas industri klien, mendeteksi kesalahan penyajian agar audit yang diberikan akurat. Hal ini sejalan dengan penelitian Fajaryani (2015) yang menyatakan spesialisasi industri auditor menunjukkan auditor spesialis yang memiliki pengalaman memadai untuk mendorong integritas laporan keuangan melalui hasil auditnya. Berbanding terbalik dengan penelitian Tussiana & Lastanti (2016) yang menyatakan spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Diversifikasi gender merupakan peran gender dalam menyajikan laporan keuangan. Adanya diversifikasi gender dalam perusahaan dapat membawa persepsi baru dalam pengambilan keputusan. Dengan pengambilan keputusan yang benar, kinerja perusahaan akan lebih baik dan berdampak pada penyajian laporan keuangan yang disajikan sesungguhnya atau berintegritas. Menurut penelitian yang dilakukan Majidah & Muslih (2019) yang menyatakan proporsi perempuan dalam pengambilan keputusan bersifat berhati-hati dan cermat dibanding laki-laki yang cenderung pragmatis yang mendorong integritas laporan keuangan melalui pengambilan keputusan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian Abbott, Parker, & Presley (2012) yang menyatakan direksi perempuan berpengaruh

terhadap *financial restatement* yang mengidentifikasi laporan yang tidak berintegritas.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, masih banyak ditemukan inkonsistensi pada hasilnya maka masih relevan untuk dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan.

1.3 Perumusan Masalah

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang berintegritas diperlukan dikarenakan menjelaskan informasi yang sesungguhnya untuk pengambilan keputusan. Tetapi, masih dijumpai beberapa perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan sampai dikenakan sanksi OJK atau melakukan penyajian kembali laporan keuangan yang mengindikasikan kurangnya laporan keuangan yang berintegritas.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi integritas laporan keuangan. Dalam penelitian ini faktor-faktor terkait yang akan dikaji yaitu *corporate governance*, kualitas audit, spesialisasi industri auditor, diversifikasi gender. Oleh sebab itu perlu dilakukan penelitian mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana *corporate governance*, kualitas audit, spesialisasi industri auditor, diversifikasi gender dan tingkat integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
- 2) Apakah *corporate governance*, kualitas audit, spesialisasi industri auditor, diversifikasi gender berpengaruh secara simultan terhadap integritas

laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?

- 3) Apakah *corporate governance*, kualitas audit spesialisasi industri auditor, diversifikasi gender berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan, yaitu :
 - a) *Corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
 - b) Kualitas Audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
 - c) Spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?
 - d) Diversifikasi gender terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, adapun tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk menganalisis *corporate governance*, kualitas audit, spesialisasi industri auditor, diversifikasi gender dan tingkat integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
- 2) Untuk menganalisis *corporate governance*, kualitas audit, spesialisasi industri auditor, diversifikasi gender berpengaruh secara simultan terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

- 3) Untuk menganalisis *corporate governance*, kualitas audit spesialisasi industri auditor, diversifikasi gender berpengaruh secara parsial terhadap integritas laporan keuangan, yaitu :
- a) *Corporate governance* terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
 - b) Kualitas Audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
 - c) Spesialisasi industri auditor terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.
 - d) Diversifikasi gender terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan *property* dan *real estate* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara aspek teoritis maupun aspek praktis.

1.5.1 Aspek Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berkenaan dengan integritas laporan keuangan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk memperluas pengetahuan.

1.5.2 Aspek Praktis

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penerapan pengetahuan sebagai hasil penelitian ini adalah:

- 1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan, serta lebih kompeten dalam menyajikan laporan keuangan yang berintegritas.

2) Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman perusahaan yang memiliki integritas laporan keuangan yang baik, serta dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan.

1.6 Sistematika Penulisan Proposal

Sistematika penelitian dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan. Pembahasan dalam 5(lima) bab yang terdiri dari beberapa sub-bab antara lain:

BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi objek penelitian, latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Lingkup Penelitian

Bab ini menguraikan mengenai teori-teori yang terkait dengan variabel penelitian, penelitian terdahulu terkait dengan integritas laporan keuangan, kerangka pemikiran, serta hipotesis sebagai jawaban sementara atas masalah penelitian, dan pedoman pengujian data.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang karakteristik penelitian, teknik pengumpulan data, tahapan penelitian, populasi dan sampel, pengumpulan dan sumber data, serta teknik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas deskripsi hasil penelitian dan analisisnya, serta dikaitkan dengan landasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, sehingga memperoleh kesimpulan yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan atau pengembangan teori untuk penelitian selanjutnya.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan atas hasil penelitian yang telah diperoleh, serta disajikan saran yang dapat digunakan bagi penelitian selanjutnya.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN